

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Dalam setiap penelitian sangat diperlukan adanya suatu rancangan penelitian, karena adanya suatu rancangan penelitian diharapkan seorang peneliti dengan mudah dan lebih cepat dalam menyelesaikan penelitiannya. Berdasarkan judul yang telah disusun, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.¹

Metodologi penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tersebut.² Metode ini dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana kepuasan pelanggan PDAM Unit Sugio Kabupaten Lamongan.

Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan penelitian korelasi, yaitu dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kualitas pelayanan dengan kepuasan pelanggan PDAM Unit Sugio Kabupaten Lamongan. Selain menggunakan korelasi, penelitian ini juga menggunakan teknik analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 30.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), 12.

kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan PDAM Unit Sugio Kabupaten Lamongan.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Unit Sugio Kabupaten Lamongan. Bertempat di Balai Desa Sugio, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan Jawa Timur Kode Pos 62256.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan suatu kesatuan individu atau objek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti.³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Unit Sugio Kabupaten Lamongan yang berjumlah 985 terhitung sampai dengan bulan Juli 2018.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Dalam pengambilan sampel tidak semua yang ada dijadikan penelitian. Mengingat banyaknya populasi, maka harus diambil sampel yang representatif. Artinya yang benar-benar mewakili

³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 80.

karakteristik populasinya. Oleh karena itu, sangat diperlukan pemahaman mengenai teknik pengambilan sampel yang tepat.⁴

Menurut Suharsimi Arikunto untuk sekedar ancer-ancer apabila objek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵ Dan mengingat banyaknya populasi serta keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga. Maka pengambilan sampel dalam penelitian ini tidak dilakukan secara keseluruhan, namun mengambil 10% dari jumlah populasi. Dari seluruh populasi pelanggan yang berjumlah 985, maka yang diperoleh sampel sebanyak 98 pelanggan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama pada setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Salah satu metode pengambilan sampel dalam teknik *probability sampling* adalah metode *simple random sampling*. Metode ini merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Metode ini dilakukan bila anggota populasi di anggap homogen.⁶

⁴ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 79.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 118.

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 63-64.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.⁷

Adapun definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah:

1. Variabel bebas (*independent variable*) atau Variabel X

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas pelayanan.

Kualitas pelayanan adalah seberapa jauh perbedaan antara harapan dan kenyataan para pelanggan atas layanan yang mereka terima. Kualitas pelayanan dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi pelanggan atas layanan yang benar-benar mereka terima dengan layanan yang sesungguhnya mereka harapkan.⁹

⁷ Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), 64.

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 4.

⁹ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 140.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel X (Kualitas Pelayanan)

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Kualitas Pelayanan (X)	<i>Reliability</i> (Kehandalan)	Kemampuan untuk memberikan pelayanan yang dijanjikan secara terpercaya dan akurat.
	<i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap)	Kemampuan untuk memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada konsumen.
	<i>Assurance</i> (Kepastian/Jaminan)	Pengetahuan atau wawasan, kesopan santunan, kepercayaan diri, serta tanggap terhadap konsumen.
	<i>Empathy</i> (Empati)	Kemampuan untuk memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada pelanggan dengan berupaya memahami keinginan konsumen.
	<i>Tangible</i> (Bukti Nyata/Langsung)	Kemampuan untuk memberikan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan bagi konsumen.

Sumber: Indikator Kualitas Pelayanan menurut Ana Khoirun Nisak (2011)

2. Variabel terikat (*dependen variable*) atau variabel Y

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan pelanggan.

Kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja atau hasil dari suatu produk dan harapan-harapannya.¹¹

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Y (Kepuasan Pelanggan)

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Kepuasan Pelanggan (Y)	Kesesuaian Harapan	Tingkat kesesuaian antara produk yang diharapkan oleh konsumen dengan yang dirasakan oleh konsumen.
	Minat berkunjung kembali/melakukan pembelian ulang	Kesediaan konsumen untuk berkunjung kembali atau melakukan transaksi ulang terhadap produk terkait.
	Kesediaan merekomendasikan	Keadaan konsumen untuk merekomendasikan produk yang telah dirasakannya kepada orang lain.

Sumber: Indikator Kepuasan Pelanggan menurut M Agung Heris Setyawan (2017)

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 4.

¹¹ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Prenhalindo, 2002), 42.

E. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data diperoleh. Jenis data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan secara langsung dari sumber oleh peneliti untuk menyatakan masalah risetnya secara khusus.¹²Data primer didapatkan dengan menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung, menggunakan informan, menggunakan *questionair* (angket), *schedule* atau *interview guide* dan sebagainya.¹³ Data primer dari penelitian ini adalah angket yang disebar kepada pelanggan (responden) PDAM Lamongan Unit Sugio.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya melainkan dari pihak lain. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara mendalami, menelaah, mencermati, dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam perpustakaan yang berasal dari sumber bacaan, seperti: internet, buku-buku referensi, jurnal, atau hasil penelitian terdahulu untuk menunjang penelitian lanjutan.¹⁴

¹² Moh. Nazir, *Metode Penelitian: Cet. ke 1*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 50.

¹³ -----, *Metode Penelitian: Cet. ke 2*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 77.

¹⁴ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 141.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik atau metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹⁵ Jadi observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat di analisa pada waktu kejadian itu terjadi. Dibandingkan metode survei, metode observasi lebih obyektif. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui kegiatan para karyawan dan interaksi dengan pelanggan di PDAM Unit Sugio Kab. Lamongan.

2. Metode Angket

Metode angket atau kuesioner adalah daftar tertulis pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Dalam angket/kuesioner biasanya berisi daftar pertanyaan tersebut disertai pilihan jawaban-jawaban untuk dipilih responden guna menjawab dari pertanyaan tersebut.¹⁶ Dalam penyebaran sampel dilakukan secara langsung dengan pelanggan PDAM Unit Sugio Kab. Lamongan, dengan cara bertemu

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 145.

¹⁶ Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 97.

ketika pelanggan melakukan transaksi pembayaran rekening air di kantor PDAM Unit Sugio. Metode ini digunakan untuk menggali data-data pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan PDAM Unit Sugio Kabupaten Lamongan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan melihat catatan data yang dapat memberikan berbagai macam keterangan atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non instansi, semisal yang diperoleh dari transkrip, buku, katalog.¹⁷ Pada metode ini, peneliti memperoleh data dari perusahaan baik berupa catatan, buku-buku, majalah, internet yang berkaitan dengan seluk beluk PDAM Lamongan serta Unit Sugio yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum tempat penelitian, jumlah karyawan, serta hal-hal lainnya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif. Instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 83.

1. Pedoman Observasi

Metode observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi pengobservasi dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengucap.¹⁸ Yaitu dengan melakukan pengamatan langsung pada PDAM Pelayanan Unit Sugio. Data yang diperoleh dari observasi adalah:

- a. Lokasi atau letak geografis PDAM Unit Pelayanan Sugio
- b. Keadaan kantor PDAM Unit Pelayanan Sugio

2. Pedoman Angket

Metode angket atau kuesioner dengan membagikan angket kepada responden. Teknik kuesioner dengan menggunakan angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.¹⁹ Angket ini dipilih sebagai alat untuk mengetahui dan menggali informasi tentang pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan.

3. Pedoman Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain yang berkaitan

¹⁸ Ibid., 145.

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pustaka Media, 2005), 123.

dengan seluk beluk suatu objek.²⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Sejarah berdirinya PDAM Kabupaten Lamongan
- 2) Visi dan misi PDAM Kabupaten Lamongan
- 3) Struktur organisasi PDAM Kabupaten Lamongan dan Unit Pelayanan Sugio
- 4) Data karyawan PDAM Unit Sugio Kabupaten Lamongan
- 5) Data pelanggan PDAM Unit Sugio Kabupaten Lamongan

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.²¹ Analisis data adalah proses perhitungan atau pengumpulan, permodelan, dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan, teknik yang digunakan dan mempunyai banyak variasi pendekatan, teknik yang digunakan dan nama atau sebutan bergantung pada tujuan dan bidang ilmu yang terkait.²²

Dalam prosedur analisa data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan yaitu:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Data yang masuk (*raw data*) perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan pada pengisiannya, mungkin ada yang tidak

²⁰ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 27.

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 238.

²² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, 304-305.

lengkap, palsu, tidak sesuai, dan sebagainya. Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut *editing*.²³ Tujuan *editing* adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat korelasi. Pada kesempatan ini, kekurangan data atau kesalahan data dapat dilengkapi dan diperbaiki.

2. Pembuatan Kode dan Pengkategorian (*Coding and Categorizing*)

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.²⁴ Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan di analisis. Sedangkan kategori adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan ke dalam kategori variabelnya masing-masing.

Dalam penelitian ini, pengkodean dilakukan pada kedua variabel, yaitu variabel kualitas pelayanan dan variabel kepuasan konsumen atau pelanggan, dimana:

- a. Variabel bebas diberi kode x (kualitas pelayanan), dan
- b. Variabel terikat diberi kode y (kepuasan pelanggan).

3. Memberi skor (*Scoring*)

Proses penentuan skor atas jawaban yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang sesuai dan tergantung pada jawaban setiap item dalam pertanyaan yang diajukan pada responden.

²³ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UI, 1996), 81.

²⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 24.

Adapun skala ukuran yang digunakan oleh peneliti untuk menghitung jawaban skor responden adalah menggunakan skala likert. Ukuran skala likert yang digunakan yaitu:²⁵

Sangat Setuju (SS)	=	Diberi nilai 5
Setuju (S)	=	Diberi nilai 4
Kurang Setuju (KS)	=	Diberi nilai 3
Tidak Setuju (TS)	=	Diberi nilai 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	=	Diberi nilai 1

4. Penyusunan Tabel (*Tabulating/Tabulasi*)

Penyusunan tabel data adalah membuat tabel-tabel yang diberikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.²⁶ Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang termasuk dalam satu kategori.

5. Pemrosesan Data (*Processing*)

Pemrosesan data yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Dalam menganalisis data, nantinya peneliti akan menggunakan bantuan program SPSS untuk memperoleh hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan.

²⁵ Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dan Aplikatif*, (Bandung:Refika Aditama, 2011), 161.

²⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 24.

1) Uji Validitas

Suatu instrumen baru dapat dipergunakan dalam penelitian bilamana telah dinyatakan valid. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan cara menguji validitas yaitu dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan.²⁷

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan N jumlah sample yang diambil. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dikatakan valid. Akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dikatakan tidak valid dan harus dihapus.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Jadi, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur.²⁸ Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dapat menggunakan metode *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

²⁷ Purbayu Budi dan Ashari, *Analisis dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 247-248.

²⁸ *Ibid.*, 251.

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai *Cronbach's Alpha*

Nilai Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.00 s.d 0.20	Kurang Reliabel
0.21 s.d 0.40	Agak Reliabel
0.41 s.d 0.60	Cukup Reliabel
0.61 s.d 0.80	Reliabel
0.81 s.d 1.00	Sangat Reliabel

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik *Non-Parametrik Kolmogrov Smirnov* (K-S). Jika nilai K-S *p value* ≥ 0.05 , maka distribusi data normal.²⁹ Peneliti dapat pula menggunakan bantuan program SPSS.

4) Pengujian Hipotesis menggunakan Uji t

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau individu. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*).

²⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 73.

Tabel 3.4
Kriteria Uji t

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima
$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak

Keterangan:

H_0 : Hipotesis nol adalah tidak ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan.

H_a : Hipotesis alternatif adalah adanya pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan.

Uji F dalam penelitian ini tidak diperlukan, karena uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga untuk uji hipotesis hanya digunakan uji t karena variabel yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas.³⁰

5) Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian adalah Korelasi *Person Product Moment*, yaitu untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y) dan data berbentuk interval dan rasio.³¹

³⁰ Ibid.,

³¹ Husaini Umar dan R. Purnomo S.A, *Pengantar Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 197.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara x dan y

n = Jumlah subyek

$\sum x$ = Jumlah data (x) (Kualitas Pelayanan)

$\sum y$ = Jumlah data (y) (Kepuasan Pelanggan)

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah data x yang dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah data y yang dikuadratkan

Untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel x dan variabel y, maka digunakan tabel dibawah ini:³²

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0.199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

³² Iqsan Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik*, 45.

6) Analisis Regresi Linier Sederhana

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel tak bebas/terikat (*dependen*) adalah menggunakan regresi linier.³³ Rumus regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah regresi linier

Langkah-langkah membuat persamaan regresi linier sederhana:

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Mencari nilai konstanta b dan konstanta a

Rumus:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

- 3) Membuat persamaan regresi linier sederhana

Selain itu, peneliti akan menggunakan bantuan SPSS untuk memperoleh hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan.

³³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Prenada Media, 2017), 251

7) Uji Koefisien Determinasi Parsial (R^2)

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Koefisien determinasi dalam analisis regresi dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y.

Kriteria pengujian $R^2 = 0$, artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.³⁴

Rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

Untuk memperoleh hasil analisa pada uji ini peneliti akan menggunakan bantuan program SPSS.

³⁴ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.